

### Penanaman Varietas Tahan

Cara yang paling efektif, murah dan ramah lingkungan dalam pengendalian penyakit blas adalah menggunakan varietas tahan, penggunaan varietas tahan harus disesuaikan dengan sebaran ras yang ada di suatu daerah. Beberapa varietas padi yang tahan terhadap beberapa ras patogen penyakit blas diantaranya adalah Inpari 21, Inpari22, Inpari 26, Inpari 27, Inpago 4, Inpago 4, Inpago 5, Inpago 7, Inpago 8. Upaya lain yang perlu diperhatikan dalam penggunaan varietas tahan adalah dengan tidak menanam padi secara monogenik (1 atau 2 varietas) secara luas dan terus menerus. Bila padi tersebut ditanam terus menerus sepanjang tahun maka harus dilakukan pergiliran varietas. Beberapa varietas yang berbeda tingkat ketahanannya ditanam pada satu areal, dapat mengurangi tekanan seleksi terhadap patogen, sehingga dapat memperlambat terjadinya ras baru patogen dan patahnya ketahanan suatu varietas.

### Penggunaan Fungisida Untuk Penyemprotan Tanaman

Perlaakuan benih dengan fungisida untuk pengobatan benih hanya bertahan selama 6 minggu, selanjutnya perlu dilakukan penyemprotan tanaman. Hasil percobaan terhadap beberapa fungisida menunjukkan bahwa fungisida Bonomyl 50WP, mencozeb 80%, Cerbandazim 50%, Isoprotiolan 40%, dan trisikazole 20% efektif menekan perkembangan jamur *P. grisea*. Penyemprotan dengan fungisida sebaiknya dilakukan 2 kali pada saat stadia tanaman padi anakan maksimum dan awal berbunga. Beberapa fungisida yang dianjurkan untuk pengendalian penyakit blas tersaji pada table 1.

### Pencegahan

1. sanitasi Lingkungan  
Sanitasi dengan menjaga kebersihan lingkungan sawah dan gulma yang mungkin menjadi inang alternatif dan membersihkan sisa-sisa tanaman yang terinfeksi merupakan usaha yang sangat dianjurkan mengingat patogen dapat bertahan pada inang alternatif dan sisa-sisa tanaman.
2. Pemberian kompos jerami  
Pemberian bahan organik berupa jerami sisa panen untuk penyehatan lahan harus dikomposkan lebih dulu. Pengkomposan jerami dapat menyebabkan miselia dan spora jamur mati, karena naiknya suhu selama proses dekomposisi.

### Kiat-Kiat Pengendalian Penyakit Blas

1. Gunakan varietas tahan sesuai dengan sebaran ras yang ada di daerah setempat
2. Gunakan benih sehat
3. Hindarkan penggunaan pupuk nitrogen di atas anjuran
4. Hindarkan tanaman padi dengan varietas yang sama secara terus menerus sepanjang tahun.
5. Sanitasi lingkungan harus intensif karena inang alternatif patogen dapat berupa rerumputan.
6. Hindari tanaman padi terlambat dari tanaman petanidisekitarnya
7. Pengendalian secara dengan perlakuan benih sangat dianjurkan untuk menyelamatkan persemaian sampai 30 hari setelah sebar.
8. Penyemprotan pestisida sistemik sebanyak 2 kali pada saat stadia tanaman anakan maksimum dan awal berbunga untuk mencegah penyakit blas daun dan blas leher terutama di daerah endemik
9. Hindarkan jarak tanam rapat (sebar langsung)

# PENYAKIT BLAS PADA TANAMAN PADI DAN CARA PENGENDALIANNYA



## HALIJAH



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KEMENTERAN PERTANIAN 2019



Penyakit blas pada daun

Penyakit blas disebabkan oleh jamur *Pyricularia grisea*. Awalnya penyakit ini berkembang di pertanaman padi gogo, tetapi akhir-akhir ini sudah menyebar di lahan sawah irigasi. Di sentra produksi-produksi padi Jawa Barat seperti di Karawang, Subang, Indramayu, Jawa Tengah di Lamongan, Jombang, Pasuruan, Probolinggo dan Lumajang, penyakit blas banyak ditemukan berkembang di pertanaman.

Jamur *P. grisea* dapat menginfeksi pada semua fase pertumbuhan tanaman padi mulai dari pesemaian sampai menjelang panen. Pada fase bibit dan pertumbuhan vegetative tanaman padi, *P. Grisea* menginfeksi bagian daun dan menimbulkan gejala penyakit

#### Gejala Serangan Penyakit *Blas* Daun (*leaf blast*)

1. Pada daun terdapat bercak coklat berbentuk belah ketupat dan memanjang searah dengan urat daun
  2. Pinggir bercak berwarna coklat dengan bagian tengah berwarna putih keabuan
  3. Bercak-bercak terutama terlihat pada stadium pertumbuhan vegetative
- Bercak-bercak dapat bergabung menjadi satu, sehingga secara keseluruhan tampak tanaman seperti terbakar

#### Gejala Serangan Penyakit *Blas* Leher (*node blast*)

1. Serangan terjadi pada tanaman yang telah keluar malainya.
2. Buku-buku yang terserang berwarna coklat kehitaman dan busuk, sehingga mudah patah bila terhembus angin.

#### Gbr (A) Gejala penyakit blas daun



Gambar gejala penyakit blas daun (A) dan blas leher (B)

#### (B) Blas Leher

#### TEKNIK PENGENDALIAN PENYAKIT BLAS

Keberhasilan pengendalian penyakit blas dipengaruhi oleh kemampuan pengaturan lingkungan, terutama iklim mikro tanaman, keseimbangan penyerapan unsur hara dan tingkat kesuburan tanah. Kondisi lingkungan berpengaruh terhadap laju perubahan ras patogen

#### 1. Penggunaan Varietas tahan.

Usaha pengendalian penyakit blas yang sampai saat ini dianggap paling efektif adalah dengan penggunaan varietas padi yang tahan seperti Inpari 34, Inpara 1, Inpara 2, Inpara 3, Inpago 4, Inpago 5, Inpago 6, Inpago 7, Inpago 8, Inpago 10, Limboto, way rarem dan jati luhur.

#### 2. waktu tanam

Pengaturan waktu tanam bertujuan untuk menghindari stadium *heading* pada saat banyak hujan dan embun. Untuk ini diperlukan data penunjang iklim dan umur tanaman sebagai dasar penentuan waktu tanam yang tepat.

#### 3. Cara tanam

Pertanaman yang rapat akan mempermudah terjadinya infeksi dan penularan dari satu tanaman ke tanaman yang lain. Untuk memberikan kondisi lingkungan yang kurang mendukung perkembangan penyakit blas dianjurkan jarak tanam dengan jarak legowo, yang akan mengurangi kelembaban di sekitar kanopi pertanaman, mengurangi terjadinya embun dan air gutasi dan gesekan daun antar tanaman sebagai media penularan patogen

#### 4. Jarak tanam.

Umumnya penanaman padi gogo menggunakan tugal dan jumlah benih yang digunakan lebih banyak. Oleh karena itu, tingkat populasi tanaman mempunyai arti penting yang berhubungan dengan produksi dan perkembangan penyakit blas. Jarak tanam rapat dan jumlah benih yang banyak menciptakan iklim mikro yang optimum untuk perkembangan penyakit blas.

#### 5. Penggunaan Fungisida

Hampir 30 – 40 % penyakit blas pada padi ditularkan melalui benih, sehingga pada stadium awal vegetative tanaman padi dapat terserang blas.